

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan program pelatihan kewirausahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM Sale Pisang memiliki lima indikator dengan kategori kurang baik dari enam indikator menurut Teori ACTORS.
2. Dari pelatihan kewirausahaan tersebut proses dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kepada UMKM Sale Pisang menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Dalam proses PAR tersebut hal yang pertama dilakukan adalah melakukan tahap identifikasi yang meliputi observasi dan wawancara kepada para pelaku UMKM Sale Pisang. Kedua melakukan tahap *Assesment* yaitu melakukan penyebaran Kuisisioner *pretest* untuk mengukur tingkat pemberdayaan dari para pelaku UMKM Sale Pisang. Ketiga melakukan tahap *implementasi* yang meliputi, Pelaksanaan program yang sudah ditentukan oleh peneliti dan para pelaku UMKM. Keempat adalah tahap *Evaluasi* yaitu pelaksanaan *post test* dengan para pelaku UMKM untuk melihat keberhasilan dari pelatihan tersebut. Kelima Tahap *Refleksi* yaitu peneliti dapat melihat kekuatan dan kelemahan program, dampak yang dicapai dan tantangan yang dihadapi selama pelatihan. Keenam tahap terminasi peneliti memutuskan dengan para pelaku UMKM serta memiliki data dan dokumentasi yang di gunakan sebagai bahan referensi di masa depan yang dimana nanti bisa di tingkatkan di masa depan.
3. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini mengalami peningkatan dari 5 indikator yang sebelumnya dinyatakan dengan kategori tidak baik atau rendah yaitu *Authorthy, Confidence and Competence, Trust, Opportunitites, Responsibilities*. Adapun kategori yang baik mengalami peningkatan pada pelatihan kewirausahaan ini yaitu *Trust*.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang program pelatihan kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat UMKM Sale Pisang. Implikasi penelitian dapat memberikan wawasan tentang Strategi Pemasaran, Pemberdayaan Masyarakat. Dengan menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dalam pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan ini dapat mengembangkan pemasaran para pelaku UMKM tersebut.

## 5.3 Rekomendasi

### 1. Bagi Para Pelaku UMKM Sale Pisang

Disarankan untuk meningkatkan pemasaran dari Sale Pisang, meningkatkan kerja sama, meningkatkan penggunaan teknologi dan evaluasi yang berkelanjutan untuk program pelatihan kewirausahaan selanjutnya. Dan hal hal yang perlu dipertahankan untuk selanjutnya adalah tentang etos kerja, dan tentang kerja sama para pelaku UMKM. Saran tersebut akan membantu dalam pelaku UMKM untuk memperbaiki dan melanjutkan program sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang muncul.

### 2. Bagi Peneliti

Dapat dilakukan untuk menganalisis dan evaluasi program pelatihan kewirausahaan tersebut. Menganalisis tentang permasalahan yang ada pada UMKM sale pisang tersebut. Melibatkan peserta program dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan program pelatihan kewirausahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan perbandingan dengan program pelatihan kewirausahaan yang sudah ada apakah telah berhasil meningkatkan indikator yang rendah atau mempertahankan indikator yang sudah baik, Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut.